

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBIJAKAN HUTANG (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA)

by Elly Lestrai

Submission date: 16-Jun-2022 10:46AM (UTC+0700)

Submission ID: 1857701834

File name: 2.pdf (157.74K)

Word count: 3583

Character count: 22678

17
**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEBIJAKAN HUTANG
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN YANG GO PUBLIC
DI BURSA EFEK INDONESIA)**

Elly Lestari

Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang
Email: lestariellz@yahoo.co.id

4
ABSTRAK

Hutang merupakan salah satu sumber pendanaan eksternal yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai kebutuhan pendanaan perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan hutang pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2015. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kebijakan hutang, struktur aktiva berpengaruh positif terhadap kebijakan hutang dan likuiditas berpengaruh positif terhadap kebijakan hutang.

Kata Kunci: Profitabilitas, Struktur Aktiva, Likuiditas, Kebijakan Hutang

ABSTRACT

Debt is one of the external funding sources used by the company to finance the company's funding needs. The purpose of this study is to analyze the factors that influence the debt policy in Cosmetic Manufacturing Sector Manufacturing Companies listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) period 2013-2015. The analysis technique used is multiple regression analysis. The result showed that profitability has a negative effect on debt policy, asset structure has a positive effect on debt policy and liquidity have a positive effect on debt policy.

Keywords: Profitability, Asset Structure, Liquidity, Debt Policy

PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan badan yang didirikan oleh perorangan atau lembaga dengan tujuan utama untuk memaksimalkan keuntungan. Salah satu hal

yang harus diperhatikan agar dapat memaksimalkan keuntungan adalah memperhatikan bagaimana keputusan pendanaan dibuat agar dapat mengelola keuangan perusahaan dengan baik. Ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan manajer untuk melakukan keputusan dalam hal aktivitas pencairan dana. Menurut Wahidahwati (2002), keputusan dalam hal aktivitas pencairan dana (*financing decision*) dapat menimbulkan konflik antara pihak manajer dengan pemegang saham. Sehingga para manajer diharapkan dapat lebih bijaksana. Konflik tersebut timbul jika para manajer dan pemegang saham mempunyai tujuan yang berbeda. Konflik tersebut mungkin saja terjadi jika manajer perusahaan mempunyai terlalu banyak uang kas yang dapat digunakannya. Manajer sering menggunakan uang kas tersebut untuk membiayai proyek yang menguntungkannya atau untuk fasilitas pribadi seperti kantor yang mewah, pesawat jet perusahaan dan karcis untuk menonton pertandingan olahraga yang semuanya tidak membantu usaha memaksimalkan harga saham. Sebaliknya, dengan arus kas bebas yang terbatas, manajer dapat mengurangi pengeluaran yang boros.

Perusahaan dapat mengurangi arus kas berlebih dengan berbagai macam cara. Salah satunya adalah dengan mengalirkan sebagian arus kas kembali ke pemegang saham melalui dividen yang lebih tinggi atau pembelian kembali saham. Alternatif lain adalah menggeser struktur modal ke arah lebih banyak menggunakan hutang dengan harapan persyaratan pelunasan hutang yang lebih tinggi akan memaksa manajer untuk lebih disiplin. Jika hutang tidak dilunasi seperti yang diisyaratkan perusahaan akan jatuh bangkrut, yang dapat membuat para manajer perusahaan tersebut kehilangan pekerjaannya. Karena itu, seorang manajer mungkin tidak akan mengeluarkan pengeluaran yang tidak perlu jika perusahaan mempunyai persyaratan pelunasan hutang yang besar yang bisa mengorbankan jabatannya.

Terkait dengan pentingnya kebijakan hutang dan adanya permasalahan keagenan serta hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten maka peneliti tertarik untuk meneliti kembali analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan hutang pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan periode waktu tahun 2013-2015. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan hutang Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Kosmetik (profitabilitas, struktur aktiva dan likuiditas).

LANDASAN TEORI

Kebijakan Hutang (DER)

Hutang merupakan salah satu sumber pendanaan *external* yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai kebutuhan dana (Surya dan Rahayuningsih, 2012). Hampir semua perusahaan, baik perusahaan kecil maupun perusahaan besar, pada umumnya mempunyai kewajiban atau hutang. Dalam pengertian sederhana, kewajiban adalah hutang yang harus dibayar oleh perusahaan. Secara lebih detail, hutang adalah kewajiban suatu perusahaan yang timbul dari transaksi pada waktu yang lalu dan harus dibayar dengan kas, barang atau jasa, di waktu yang akan datang. Kewajiban dikelompokkan menjadi kewajiban lancar dan kewajiban jangka panjang. Kewajiban lancar adalah hutang yang diharapkan akan dibayar dalam jangka waktu satu tahun atau satu siklus operasi normal perusahaan (tergantung mana yang lebih panjang), dan dengan menggunakan aset lancar yang ada atau hasil dari pembentukan kewajiban lancar yang lain.

Sedangkan kewajiban jangka panjang merupakan kewajiban yang jatuh temponya melebihi satu tahun sejak tanggal neraca dan didukung dengan menerbitkan surat obligasi. Menurut Nasrizal dkk. (2010), menyatakan bahwa kebijakan hutang merupakan bagian dari pertimbangan jumlah hutang jangka

pendek, hutang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa dan perusahaan akan berusaha mencapai suatu tingkat struktur modal yang optimal. Kebijakan hutang akan mendorong pihak manajer untuk lebih berhati-hati dalam mengoptimalkan penggunaan dana tersebut karena dengan hutang maka perusahaan memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atas bunga dan pinjaman pokoknya secara periodik. Dengan demikian hutang akan mengurangi konflik keagenan antara manajer dengan para pemegang saham. Kekhawatiran akan kebangkrutan perusahaan akan mendorong pihak manajer agar lebih bijaksana dalam penggunaan dana tersebut. Pengukuran kebijakan hutang sering dilakukan dengan menggunakan *Debt Equity Ratio* yang menggambarkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. Semakin rendah DER (*Debt Equity Ratio*) maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya.

Profitabilitas (ROA)

Profitabilitas merupakan tolok ukur kinerja dan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Pada penelitian ini nilai profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return on Assets* (ROA) yang menunjukkan seberapa besar kontribusi asset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset (Henry, 2016).

Struktur Aktiva

Struktur aktiva perusahaan memainkan peranan penting dalam menentukan pembiayaan. Perusahaan yang memiliki aktiva tetap yang tinggi, maka akan banyak menggunakan hutang jangka panjang dalam pendanaannya.

7
Sedangkan perusahaan yang sebagian aktivaanya berupa piutang dan persediaan barang yang nilainya sangat tergantung pada kelanggengan tingkat profitabilitas tidak terlalu tergantung pada pembiayaan jangka pendek. Aktiva tetap merupakan asset yang sering dipergunakan perusahaan sebagai jaminan untuk mendapatkan pinjaman, sehingga jika perusahaan tersebut memiliki aktiva tetap yang besar maka perusahaan tersebut semakin mudah untuk mendapatkan pinjaman atau hutang. Aktiva tetap yang besar dan adanya penawaran kemudahan pemberian hutang serta adanya kesempatan untuk melakukan investasi akan menjadi pertimbangan bagi perusahaan untuk mengambil kebijakan hutang (Hardiningsih dan Oktaviani, 2012). Selain itu, Hardiningsih dan Oktaviani (2012) juga menyatakan bahwa kepemilikan aktiva tetap yang besar dan adanya penawaran kemudahan pemberian pinjaman serta adanya kesempatan untuk berinvestasi akan menjadi pertimbangan perusahaan untuk mengambil keputusan kebijakan hutang.

Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka pendek dengan melihat besarnya aktiva lancar relatif terhadap hutang. 1
Rasio yang paling umum digunakan untuk menganalisa posisi keuangan jangka pendek (likuiditas) adalah Rasio Lancar 1
(*Current Ratio*) yaitu perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar. Ratio ini menunjukkan bahwa nilai kekayaan lancar (yang segera dapat dijadikan uang) ada sekian kalinya hutang jangka pendek. *Current Ratio* ini menunjukkan tingkat keamanan (*margin of safety*) kreditor jangka pendek, atau kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutang tersebut.

Tetapi suatu perusahaan dengan *Current Ratio* yang tinggi belum tentu menjamin akan dapat dibayarnya hutang perusahaan yang sudah jatuh tempo karena proporsi atau distribusi dari aktiva lancar yang tidak menguntungkan,

misalnya jumlah persediaan yang relatif tinggi dibandingkan taksiran tingkat penjualan yang akan datang sehingga tingkat perputaran rendah dan menunjukkan adanya *over investment* dalam persediaan tersebut atau adanya saldo piutang yang besar yang mungkin sulit untuk ditagih. *Current Ratio* yang terlalu tinggi menunjukkan kelebihan uang kas atau aktiva lancar lainnya dibandingkan dengan yang dibutuhkan sekarang atau tingkat likuiditas yang rendah daripada aktiva lancar dan sebaliknya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif/korelatif. Arikunto (2006) menyebutkan bahwa penelitian korelatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan, berapa erat hubungan tersebut, dan berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Untuk menghitung besarnya korelasi dapat digunakan metode statistik.

Populasi didefinisikan sebagai keseluruhan data dimana ruang lingkup dan waktu ditentukan oleh peneliti dan menjadi perhatian penelitian (Margono, 2004). Sedangkan menurut Sugiyono (2010), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Berdasarkan definisi di atas, populasi dalam penelitian ini adalah 6 perusahaan manufaktur sektor industri kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode tahun 2013-2015. Menurut Sugiyono (2010), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan menurut Arikunto (2006), sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Berdasarkan definisi di atas, adapun sampel dalam penelitian ini yaitu sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua

anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan karena jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 perusahaan. Jadi sampel jenuh adalah sensus, dengan 6 perusahaan manufaktur sektor industri kosmetik periode 2013-2015.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan metode dokumentasi, yaitu metode yang menghimpun informasi dan data melalui metode studi pustaka, eksplorasi literatur-literatur dan laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu berupa laporan keuangan PT Akasha Wira International Tbk, PT Kino Indonesia Tbk, PT Martina Berto Tbk, PT Mustika Ratu, PT Mandom Indonesia Tbk dan PT Unilever Indonesia Tbk periode tahun 2013-2015.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1 menggambarkan tentang deskripsi dari masing-masing variabel independen yaitu profitabilitas, struktur aktiva dan likuiditas. Sedangkan variabel dependen yaitu kebijakan hutang (DER).

Tabel 1. Statistis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	18	-2,17	44,50	12,0106	15,47674
Struktur Aktiva	18	23,00	57,00	40,1667	11,59234
Likuiditas	18	65,40	605,40	249,0394	166,23943
DER	18	16,40	225,90	77,9367	66,81129
Valid N (listwise)	18				

Sumber: Pengolahan Data, 2018

Berdasarkan Tabel 1, menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki jumlah data 18 dari periode pengamatan 2013-2015. Variabel

profitabilitas menunjukkan nilai minimum sebesar -2,17 dan untuk data maksimum sebesar 44,50 dengan nilai rata-rata 12,01 dan standar deviasi 15,48. Variabel struktur aktiva menunjukkan nilai minimum sebesar 23,00 dan untuk data maksimum sebesar 57,00 dengan nilai rata-rata 40,17 dan standar deviasi 11,59. Variabel likuiditas menunjukkan nilai minimum sebesar 65,40 dan untuk data maksimum sebesar 605,40 dengan nilai rata-rata 249,04 dan standar deviasi 166,24. Variabel kebijakan hutang menunjukkan nilai minimum sebesar 16,40 dan untuk data maksimum sebesar 225,90 dengan nilai rata-rata 77,94 dan standar deviasi 66,81.

Tabel 2. Uji Normalitas Data

	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	,997

Sumber: Pengolahan Data, 2018

Berdasarkan Tabel 2, diketahui Asymp.Sig. (2-tailed) pada uji kolmogorov-smirnov sebesar $0,997 > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal, sehingga memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	150,207	30,466		4,930	,000		
Profitabilitas	3,111	,478	,721	6,503	,000	,657	1,522

Struktur Aktiva	-1,433	,642	-,249	-2,231	,043	,650	1,539
Likuiditas	-,209	,043	-,520	-4,887	,000	,712	1,405

Sumber: Pengolahan Data, 2018

Berdasarkan Tabel 3, diketahui bahwa nilai tolerance semua variabel bebas $> 0,10$ dan nilai VIF variabel bebas < 10 , dengan demikian ⁸ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada data.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11,603	16,478		,704	,493
Profitabilitas	-,022	,259	-,028	-,086	,933
Struktur Aktiva	,143	,347	,135	,411	,687
Likuiditas	,005	,023	,067	,214	,833

Sumber: Pengolahan Data, 2018

Berdasarkan Tabel 4 maka dapat dilihat nilai Sig. lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya heterokedastisitas.

Berdasarkan Tabel 5, hasil pengujian menunjukkan nilai dari Durbin Watson sebesar 2,067 dengan sampel penelitian atau $N=18$, variabel independen sebanyak 3 sehingga pada tabel ditemukan untuk DL (Lower Bound, L) adalah 0,9333 dan untuk nilai DU (Upper Bound, U) adalah 1,696. Karena nilai DW

lebih besar dari nilai ⁸ DU maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi.

³
Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	150,207	30,466		4,930	,000
1 Profitabilitas	3,111	,478	,721	6,503	,000
Struktur Aktiva	-1,433	,642	-,249	-2,231	,043
Likuiditas	-,209	,043	-,520	-4,887	,000

Sumber: Pengolahan Data, 2018

Berdasarkan Tabel 6 dapat dilihat koefisien untuk persamaan regresi dari penelitian ini yaitu:

$$Y = 150,21 + 3,11X_1 - 1,43X_2 - 0,21X_3$$

Keterangan:

Y = Kebijakan Hutang

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi

³
 X_1 = Profitabilitas

X_2 = Struktur Aktiva

X_3 = Likuiditas

e = Residual

Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Kebijakan Hutang (DER)

Hasil uji hipotesis pada variabel profitabilitas (ROA) menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < \alpha = 5\%$ (0,05) dengan tanda positif (searah). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh positif terhadap kebijakan hutang (DER). Semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka akan semakin tinggi hutang yang digunakan dalam kegiatan pendanaan. Hasil ini mendukung penelitian Hardiningsih dan Oktaviani (2010) yang menemukan adanya pengaruh positif antara profitabilitas dengan kebijakan hutang perusahaan. Hasil ini juga konsisten dengan penelitian Weka Natasia (2015) yang menemukan adanya pengaruh positif antara profitabilitas dengan kebijakan hutang perusahaan. Hasil ini juga sesuai dengan teori keagenan yang menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi seharusnya akan meningkatkan penggunaan hutang perusahaan untuk meminimalkan konflik keagenan antara pihak manajemen dengan para pemegang saham. Namun hasil ini bertentangan dengan *pecking order theory* yang menyatakan bahwa perusahaan lebih mengutamakan *internal financing* dan jika perusahaan memerlukan *eksternal financing* maka perusahaan akan memilih menerbitkan sekuritas yang paling aman terlebih dahulu.

Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Kebijakan Hutang (DER)

Hasil uji hipotesis pada variabel struktur aktiva menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,043 < \alpha = 5\%$ (0,05) dengan tanda negatif (tidak searah). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel struktur aktiva memiliki pengaruh negatif terhadap kebijakan hutang (DER). Hasil penelitian ini sesuai dengan *pecking order theory* yang menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki pertumbuhan tinggi artinya perusahaan tersebut mempunyai sumber internal yang dapat mencukupi kegiatannya, sehingga perusahaan cenderung lebih memilih

sumber pendanaan internal terlebih dahulu daripada dengan penggunaan hutang. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan hasil penelitian Nasrizal dkk. (2010) yang menyatakan bahwa semakin besar aktiva tetap yang dimiliki perusahaan untuk digunakan sebagai jaminan maka akan semakin besar pula penggunaan hutangnya. Hasil ini juga tidak mendukung pernyataan yang menyatakan semakin tinggi *fixed asset* dalam *total asset* perusahaan memperoleh akan mempermudah perusahaan dalam memperoleh hutang karena *fixed asset* yang dimiliki perusahaan tersebut dapat digunakan sebagai jaminan hutang (Steven dan Lina, 2011). Penelitian lain yang menunjukkan hasil yang tidak sama adalah penelitian Yeniati dan Destriana (2010) yang memperoleh hasil signifikansi sebesar $0,000 < 0,005$ dan berarah positif. Penelitian lain yang menunjukkan hasil yang tidak konsisten adalah penelitian Weka Natasia (2015) menemukan adanya pengaruh positif antara struktur aktiva dengan kebijakan hutang perusahaan.

Hasil uji hipotesis pada variabel likuiditas menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < \alpha = 5\%$ (0,05) dengan tanda negatif (tidak searah). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap kebijakan hutang (DER). Semakin tinggi likuiditas perusahaan maka akan menurunkan penggunaan hutang perusahaan. Hasil temuan ini konsisten dengan teori yang menyatakan bahwa semakin besar likuiditas perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya (Kasmir, 2010). Hasil penelitian ini juga konsisten dengan hasil penelitian Damayanti dan Hartini (2014) menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap kebijakan hutang. Penelitian lain yang menunjukkan hasil yang sama adalah penelitian Weka Natasia (2015) menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap kebijakan hutang. Hasil tersebut juga didukung oleh *pecking order theory*, dimana struktur pendanaan perusahaan mengikuti suatu urutan sumber

pendanaan yang akan dipilih perusahaan, dan perusahaan akan memprioritaskan sumber pendanaan internal dari sumber pendanaan eksternal.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang (DER). Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan nilai t hitung pengujian sebesar 6,503. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perusahaan yang profitable cenderung memiliki kebijakan hutang yang tinggi.
2. Struktur aktiva mempunyai pengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang dengan nilai signifikansi sebesar 0,043 dan nilai t hitung pengujian sebesar -2,231. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa perusahaan dengan struktur aktiva yang tinggi akan menurunkan tingkat kebijakan hutang perusahaan.
3. Likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang. Hal ini dibuktikan oleh hasil nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai t hitung pengujian sebesar -4,887. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat likuiditas perusahaan yang tinggi akan menurunkan kebijakan hutang perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi VI. Jakarta : Rineka Cipta

- Brigham dan Houston. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku Kedua. Edisi 10. Jakarta : Salemba Empat
- Brigham dan Houston. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku Kedua. Edisi 11. Jakarta : Salemba Empat
- Chhaochharia, V dan Grinstein, Y. 2007. *Corporate Governance and Firm Value: The Impact of the 2002 Governance Rules*. The Journal of Finance. Vol.62, Issue 4, pp: 1789-1825
- Damayanti, D.T. Hartini. 2014. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Sektor Consumer Goods di BEI Periode 2008-2012*.
- Fahmi, Irham. 2012 *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Gitosudarmo, Indrio. 2002. *Manajemen Keuangan*, Edisi 4, Yogyakarta : BPFE UGM
- Hanafi, M.M dan Halim, A. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- Hanafi, Mamduh M. 2015. *Manajemen Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta : BPFE
- Hardiningsih, P dan R. Oktaviani. 2012. *Determinan Kebijakan Hutang (Dalam Agency Theory dan Pecking Order Theory)*. Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan Vol.1, No. 1 (Mei): 11-24

- Hennessy, C.A., Levy, A & Whited, T. M. 2007. *Testing Q theory with Financing Frictions*. Journal of Financial Economics. Vol. 83, Issue 3, pp: 691-717
- Hennessy, C.A & Whited, T.M. 2007. *How Costly Is External Financing? Evidence from a Structural Estimation*. The Journal of Finance. Vol. 62, Issue 4, pp: 1705-1745
- Henry, 2016. *Analisis Laporan Keuangan (Integrated dan Comprehensive Edition)*. Jakarta : PT Giasindo
- Kasmir, 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers
- Keown, Arthur J dan John D Martin *et al.* 2011. *Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan*. Terjemahan oleh Marcus Prihminto Widodo. Jilid 1. Edisi Kesepuluh. Jakarta : PT. Indeks
- Margono. 2004. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Morrow, J.L., Sirmon, D. G., Hitt, M.A dan Holcomb, T.R. 2007. *Creating Value in the Face of Declining Performance: Firm Strategies and Organizational Recovery*. Strategic Management Journal. Vol. 28, Issue 3, pp:271-283
- Mulyadi . 2001, *Balanced Scorecard : Alat Manajemen Kontemporer Untuk Pelipatgandaan Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jakarta : Salemba Empat
- Mulyadi. 2007. *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*. Jakarta : Salemba Empat

- Munawir, S. 2004. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi ke-4. Yogyakarta : Liberty
- Mulianti, Fitri Mega, 2010. *Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2004-2007*, Tesis, Program Studi Magister Manajemen Universitas Diponegoro, Semarang.
- Nasrizal dkk.2010. *Analisis Pengaruh Free Cash Flow, Kebijakan Deviden, Kepemilikan Saham Manajerial dan Kepemilikan Institusional terhadap Kebijakan Hutang*. Jurnal Ekonomi. Vol.18 (4).
- Ni Komang Ayu Purnianti dan I Wayan Putra. 2016. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Utang Perusahaan Non Keuangan*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.14.1 Januari 2016 : 91-117
- Nini, G., Smith, D.C & Sufi, A. 2009. *Creditor Control Rights and Firm Investment Policy*. Journal of Financial Economics. Vol. 92, Issue 3, pp:400-420
- Prastowo, Dwi dan Juliaty,Rifka. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN
- Riswan dan Kesuma, Y.F, 2014. *Analisis Laporan Keuangan sebagai Dasar dalam Penilaian Kinerja Keuangan PT Budi Satria Wahana Motor*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol.5, No.1, Maret 2014

- Steven dan Lina, 2011. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Perusahaan Manufaktur*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Vol.13(3): 163-181
- Sudjaja dan Barlian, 2003. *Manajemen Keuangan*. Edisi ke-5. Jakarta : Literata Lintas Media
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : ALFABETA
- Suhayati, Ely. 2014. *Kajian Kualitas Audit terhadap Kualitas Informasi dalam Laporan Keuangan*. Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perbankan. Vol. 1 No. 2, pp. 118-125
- Sutrisno. 2001. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Ekonisia
- Sutrisno. 2008. *Manajemen Keuangan : Teori, Konsep dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Cetakan Kedua. Yogyakarta : Ekonisia
- Surya, D. dan D.A. Rahayuningsih. 2012. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Vol.5, No.1
- Syamsuddin, Lukman. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan : Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Edisi Baru. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

- Tambuwun,C.J, dan Sondakh,J.J, 2015. *Analisis Laporan Keuangan sebagai Ukuran Kesehatan Bank dengan Metode Camel Pada PT. Bank Sulut.* Jurnal EMBA. Vol.3, no. 2
- Wahidahwati, 2002. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional pada Kebijakan Hutang Perusahaan: Sebuah Perspektif Theory Agency.* Jurnal Riset Akuntansi Indonesia. Vol.5 No.1
- Weka Natasia. 2015. *Fakto-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Perusahaan yang Terdaftar di BEI.* Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Vol.4 No.12
- Yeniatie dan N. Destriana. 2010. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.* Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Vol. 12(1):1-16

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBIJAKAN HUTANG (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA)

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

1%

INTERNET SOURCES

19%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1

Friska Artaria Sitanggang, Dini Elida Putri, Erny Melina. "ANALISIS DIMENSIBALANCE SCORECARD DARI PERSPEKTIF KEUANGAN PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA PT GUDANG GARAM, TBK DAN PT BENTOEL INTERNATIONAL INVESTAMA, TBK)", Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan, 2019
Publication

4%
- 2

Ana Ramadhayanti, Rini Martiwi. "ANALISIS PENGARUH MANAJEMEN RELASI KOMUNITAS ONLINE DAN KETERLIBATAN KONSUMEN TERHADAP STRATEGI PEMASARAN BUMP & UPSELL", Widya Cipta: Jurnal Sekretari dan Manajemen, 2020
Publication

3%
- 3

Yona Putri Nabayu, Novelia Marbun, Hannitra Fitria Ginting, Novi Adriyani Sebayang, Tetty Tiurma Uli Sipahutar. "Pengaruh profitabilitas, struktur aktiva, dan likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan makanan

2%

minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2017", Jurnal Paradigma Ekonomika, 2020

Publication

4

Submitted to General Sir John Kotelawala Defence University

Student Paper

2%

5

Submitted to Surabaya University

Student Paper

2%

6

Handoyo Wirastomo, Muhammad Ali. "PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP KEBIJAKAN HUTANG PERUSAHAAN DITINJAU DARI TEORI KEAGENAN (STUDI PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF DAN ONDERDIL OTOMOTIF YANG GO PUBLIK DI BEI)", JOURNAL of APPLIED BUSINESS and BANKING (JABB), 2021

Publication

1%

7

Submitted to UIN Raden Intan Lampung

Student Paper

1%

8

Fida Nur Annisa, Yuli Chomsatu Samrotun, Rosa Nikmatul Fajri. "Dimensi Struktur Modal pada Perusahaan Property and Real Estate", Owner (Riset dan Jurnal Akuntansi), 2020

Publication

1%

9

Submitted to Politeknik Negeri Jember

Student Paper

1 %

10

Jati Imantoro. "PENGARUH BENTUK STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP KEBIJAKAN HUTANG (Studi Empiris Pada Perusahaan di BEJ)", Akuisisi: Jurnal Akuntansi, 2014

Publication

1 %

11

Submitted to Universitas Semarang

Student Paper

1 %

12

Al Zoubi, Tariq(Mase, B). "Corporate cash-holding decisions: Amman stock exchange", School of Social Sciences Theses, 2013.

Publication

1 %

13

Loh Wenny Setiawati, Jane Kristani. "ANALISIS PENGARUH KEBIJAKAN DEVIDEN, UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PENJUALAN, DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP KEBIJAKAN UTANG PERUSAHAAN", AJAR, 2018

Publication

1 %

14

Submitted to Universiti Teknologi Malaysia

Student Paper

1 %

15

VNUA

Publication

1 %

16

Submitted to IAIN Pontianak

Student Paper

1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off